

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan simpulan dari penelitian ini.

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran di dalam penelitian ini dilakukan dengan merencanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Perencanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada siklus ke-1 dibagi menjadi dua tahap pembelajaran. Tahap pertama meliputi kegiatan membaca dan pemaparan materi mengenai teks cerita fantasi dan penggunaan aplikasi Canva. Tahap membaca dan pemaparan materi bertujuan untuk membentuk pemahaman siswa mengenai teks cerita fantasi kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, kemudian penggunaan aplikasi Canva bertujuan mengenalkan aplikasi dan mengoperasikan aplikasi Canva. Tahap kedua yaitu kegiatan menulis individu, tahap kedua ini dilaksanakan di hari berikutnya dengan prosedur: 1) membaca cerita, 2) mempresentasikan gambar, 3) menyusun gambar, 5) menulis cerita, dan 7) menyimpulkan.
 - b. Perencanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada siklus ke-2 berlangsung satu tahap yaitu, langsung pada kegiatan menulis. Siklus 2 ini dilaksanakan dengan prosedur: 1) membaca cerita melalui model *Picture and Picture*, 2) mempresentasikan gambar, 3) menyusun gambar, 5) menulis cerita, dan 7) menyimpulkan.
 - c. Perencanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada siklus ke-3 berlangsung satu tahap yaitu, langsung pada kegiatan menulis.

- d. Siklus 2 ini dilaksanakan dengan prosedur: 1) membaca cerita fantasi, 2) mempresentasikan gambar, 3) menyusun gambar, 5) menulis cerita, dan 7) menyimpulkan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dirancang dalam tiga siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus pertama berlangsung dengan cukup lancar. Siklus pertama ini terbagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan kegiatan penyampaian materi, diikuti dengan kegiatan membaca dan menganalisis cerita berjudul "Belajar dengan Gajah Mada". Setelah itu, guru melakukan kegiatan membuat cerita bersama siswa melalui model *Picture and Picture* secara berkelompok. Meskipun demikian, terdapat sedikit hambatan pada akhir pertemuan pertama karena beberapa kelas sudah bubar sehingga siswa ingin segera pulang. Pada pertemuan kedua siklus pertama, siswa langsung diminta untuk berkumpul berkelompok dan menyusun gambar melalui tautan Canva yang telah disediakan oleh guru. Setelah itu, siswa menuliskan cerita fantasi mereka melalui tautan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Secara keseluruhan, pertemuan kedua berjalan lebih lancar dibandingkan dengan pertemuan pertama.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus kedua dilaksanakan dalam satu pertemuan. Pelaksanaan siklus kedua ini berjalan dengan cukup lancar. Pada awal kegiatan pembelajaran dalam siklus kedua ini, guru meminta siswa untuk membaca cerita yang berjudul "Burung Pemberani" dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Kemudian, guru dan siswa secara bersamaan menganalisis cerita tersebut. Setelah itu, guru membagikan tautan Canva yang berisi gambar yang harus

- disusun oleh siswa secara berkelompok. Setelah gambar selesai disusun, siswa diminta untuk menuliskan cerita sesuai dengan gambar yang telah disusun tersebut pada tautan LKPD yang telah diberikan. Selanjutnya, guru melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- c. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus ketiga berlangsung dengan cukup lancar. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca cerita yang berjudul "Momo dan Kapsul Waktu". Setelah itu, guru membagikan tautan Canva yang berisi gambar yang harus disusun oleh siswa secara berkelompok. Selanjutnya, siswa diminta untuk menuliskan cerita sesuai dengan gambar yang telah disusun tersebut pada tautan LKPD yang telah diberikan.
3. Hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita fantasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajarn *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva, dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Hasil pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus pertama dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah proses pemahaman, dimana hasilnya menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dengan rata-rata nilai sebesar 87,3. Dengan demikian, pemahaman siswa dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Siswa mampu mengidentifikasi unsur dan struktur cerita fantasi dengan tepat, terutama dalam menelaah tema cerita, latar cerita, dan makna cerita. Namun, mereka masih mengalami kesulitan dalam menggambarkan fisik pelaku, mengidentifikasi isi cerita, dan menggunakan perumpamaan. Tahap kedua adalah kegiatan menulis, dimana hasil karya siswa menunjukkan struktur cerita fantasi yang cukup baik, dengan ciri-ciri yang sesuai seperti isi cerita yang menggambarkan kejadian diluar nalar atau kejadian

- ajaib. Namun, masih ada kesulitan dalam mengembangkan isi cerita secara lebih baik, sehingga cerita-cerita tersebut terkesan seragam dan judul cerita masih serupa. Selain itu, beberapa siswa belum mencantumkan judul pada karyanya. Penggunaan tanda baca masih kurang, dan terdapat kesalahan dalam pemilihan kosakata. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap kedua adalah 69,8, dengan nilai tertinggi mencapai 93 dan nilai terendah 47.
- b. Hasil pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan dalam karya siswa. Pada siklus ini, karya siswa menunjukkan struktur cerita fantasi yang cukup baik, dengan ciri-ciri seperti isi cerita yang menggambarkan kejadian diluar nalar atau kejadian ajaib. Namun, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mampu mengembangkan isi cerita dengan baik, sehingga cerita-cerita tersebut terkesan seragam dan judul cerita masih serupa. Selain itu, beberapa siswa juga belum mencantumkan judul pada karyanya. Penggunaan tanda baca masih kurang, dan terdapat kesalahan dalam pemilihan kosakata. Meskipun demikian, tulisan cerita fantasi siswa pada siklus kedua ini menunjukkan peningkatan yang baik. Cerita sudah memiliki amanat dan rangkaian cerita yang lebih teratur. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap kedua ini adalah 79,7, dengan nilai tertinggi mencapai 93 dan nilai terendah 60.
- c. Hasil pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi melalui model *Picture and Picture* dengan bantuan aplikasi Canva pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang baik. Hasil cerita fantasi siswa pada siklus 3 telah memperlihatkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal amanat. Semua cerita yang dihasilkan siswa memiliki amanat baik secara tersirat maupun tersurat. Siswa juga mampu mengembangkan isi cerita dengan lebih baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam

mendeskripsikan tokoh dan menerapkan kaidah kebahasaan. Dalam menentukan latar cerita, siswa masih kurang dalam memilih latar cerita yang beragam. Meskipun demikian, cerita-cerita tersebut sudah mencerminkan ciri-ciri cerita fantasi, dengan tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan unik dan kejadian yang diluar nalar. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap ketiga ini adalah 88,6, dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 85.

B. Implikasi

Implikasi temuan penelitian berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva pada pembelajaran teks cerita fantasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva telah terbukti membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model ini juga membantu siswa dalam menyusun sebuah cerita fantasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru dapat lebih mudah membimbing siswa dalam proses pembelajaran menulis cerita fantasi menggunakan model ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik.

C. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi penelitian ini yang diajukan untuk beberapa pihak.

1. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva.
- 2) Kegiatan pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva, guru lebih baik memastikan siswa memiliki jaringan internet; memisahkan tautan LKPD; dan mengarahkan setiap kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih interaktif dan menghargai selama kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang menuntut kesiapan dari segi pengalaman maupun perangkat pembelajaran yang tepat serta dukungan media pembelajaran yang relevan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran.